

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang mempunyai berbagai tujuan, baik itu dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh perusahaan adalah pencapaian laba optimum. Pencapaian laba dirasa penting karena berkaitan dengan berbagai konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan (*going concern*) dan perluasan perusahaan. Supaya perusahaan dapat memperoleh laba, perusahaan biasanya melakukan kegiatan produksi lalu menjual suatu produk kepada perusahaan lain. Transaksi dan aktivitas yang dilakukan perusahaan bukanlah hanya menjual produk untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Pendapatan perusahaan didapat dari hasil penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh perusahaan. Penjualan barang/jasa itulah yang nantinya akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, penjualan yang lancar akan menyebabkan lancarnya arus kas masuk bagi perusahaan. Tetapi berbeda halnya pada perusahaan jasa mereka tidak menjual produk, melainkan menjual jasa kepada para pengguna jasa. Jasa itulah yang nantinya akan diakui pendapatan oleh perusahaan, yang akan digunakan nantinya untuk keberlangsungan perusahaan.

Persaingan dalam dunia usaha dari waktu ke waktu semakin ketat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Dalam menghadapi persaingan, masing-masing perusahaan berusaha untuk dapat

menguasai pasar dengan berbagai cara dan strategi. Agar perusahaan itu tetap hidup dan berkembang, maka perlu adanya kebijakan-kebijakan yang diambil perusahaan sehingga akan diperoleh keuntungan-keuntungan. Seperti kita tau bahwa pada era *modern* seperti sekarang ini dan semakin berkembangnya jaman, kebutuhan manusia akan rasa aman semakin meningkat. Sebagian besar perusahaan memerlukan jasa keamanan dari perusahaan lain untuk keberlangsungan perusahaan mereka, dan semakin banyak pula perusahaan-perusahaan yang memerlukan jasa keamanan untuk mereka gunakan. Karena semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa keamanan menuntut perusahaan lebih selektif dalam memilih calon pelanggan, ini berkaitan dengan sanggup atau tidaknya seorang pelanggan membayar jasa yang diberikan kepada perusahaan. PT. Gandewa Pringgondani Sakti merupakan perusahaan pelayanan jasa yang bergerak di bidang jasa keamanan yang juga sangat mengandalkan piutang sebagai salah satu sumber peningkatan penjualan bagi perusahaan. Penjualan yang dilakukan oleh perusahaan pada umumnya dilakukan dengan dua cara, yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Piutang dalam perusahaan timbul akibat adanya pembayar secara kredit yang dilakukan perusahaan lain. Piutang merupakan unsur penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Piutang yang terhambat akan mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan dalam mengelola atau melaksanakan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Hal ini disebabkan kurang adanya daya tunai berupa jumlah aktiva lancar yang tersedia secara cukup untuk menunjang keperluan operasi perusahaan. Perusahaan harus senantiasa mewaspadaai dan meminimalisir hal yang dapat mengganggu kelancaran piutang usaha. Berdasarkan

penjelasan diatas, maka disusunlah penelitian dan pembahasan lebih lanjut dalam bentuk penulisan Tugas Akhir dengan judul “**SIKLUS AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA PT. GANDEWA PRINGGONDANI SAKTI**”.

1.2. Penjelasan Judul

Sebelum masuk ke pembahasan, sebaiknya perlu mengkaji terlebih dahulu mengenai istilah-istilah dalam judul proposal ini, adalah sebagai berikut :

1. Siklus

Siklus merupakan pola data pada deret waktu yang terjadi dan berulang kembali selama waktu tertentu. Perulangan yang terjadi bisa terjadi setelah 1-20 tahun.

2. Akuntansi

Akuntansi adalah kegiatan atau proses pendokumentasian suatu aktivitas dalam bentuk tulisan. Pencatatan dilakukan diatas kertas, disket, pita nama dan pita film. Bentuk catatan dapat berupa tulisan, grafik, gambar dan suara.

3. Piutang Usaha

Piutang Usaha adalah proses evaluasi atas kebijakan kredit yang telah dijalankan, khususnya pemantauan apabila terjadi perubahan pola pembayaran pada pelanggan. Misalnya, pelanggan yang semula tergolong patuh dalam membayar kini mulai terlambat membayar kewajibannya.

4. PT. Gandewa Pringgondani Sakti

PT. Gandewa Pringgondani Sakti adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keamanan (*outsourcing*).

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana siklus akuntansi piutang usaha pada PT. Gandewa Pringgondani Sakti ?.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana siklus akuntansi piutang usaha pada PT. Gandewa Pringgondani Sakti yang mencakup transaksi, bukti transaksi, proses pencatatan, proses pembukuan, dan penyajiannya.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Bagi Mahasiswa

Memperoleh data, keterangan-keterangan serta ilmu pengetahuan yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah dari penelitian yang diangkat.

1.5.2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah informasi serta pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian sehingga dapat berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5.3. Bagi Instansi

Laporan ini dapat memberikan saran dan nilai-nilai yang bermanfaat dan juga dapat dijadikan pertimbangan dalam pencatatan siklus piutang jasa pada perusahaan.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Ruang Lingkup Penelitian

Tugas akhir ini disusun untuk mengetahui bagaimana siklus pencatatan piutang usaha sehingga lingkup pembahasan yang akan membahas tentang siklus akuntansi piutang usahanya saja yang ada pada PT. Gandewa Pringgondani Sakti.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang akan diolah, mahasiswa menggunakan metode pengumpulan data. Metode tersebut adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Metode yang dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan pihak terkait yang berhubungan dengan topik ini pada Bagian HRD dan juga Bagian Koordinator.

b. Observasi

Mahasiswa melihat dan melakukan pengamatan langsung mengenai proses kegiatan. Dengan metode ini mahasiswa dapat memperoleh data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap hal-hal yang diteliti.

c. Dokumentasi

Sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan aset tetap.